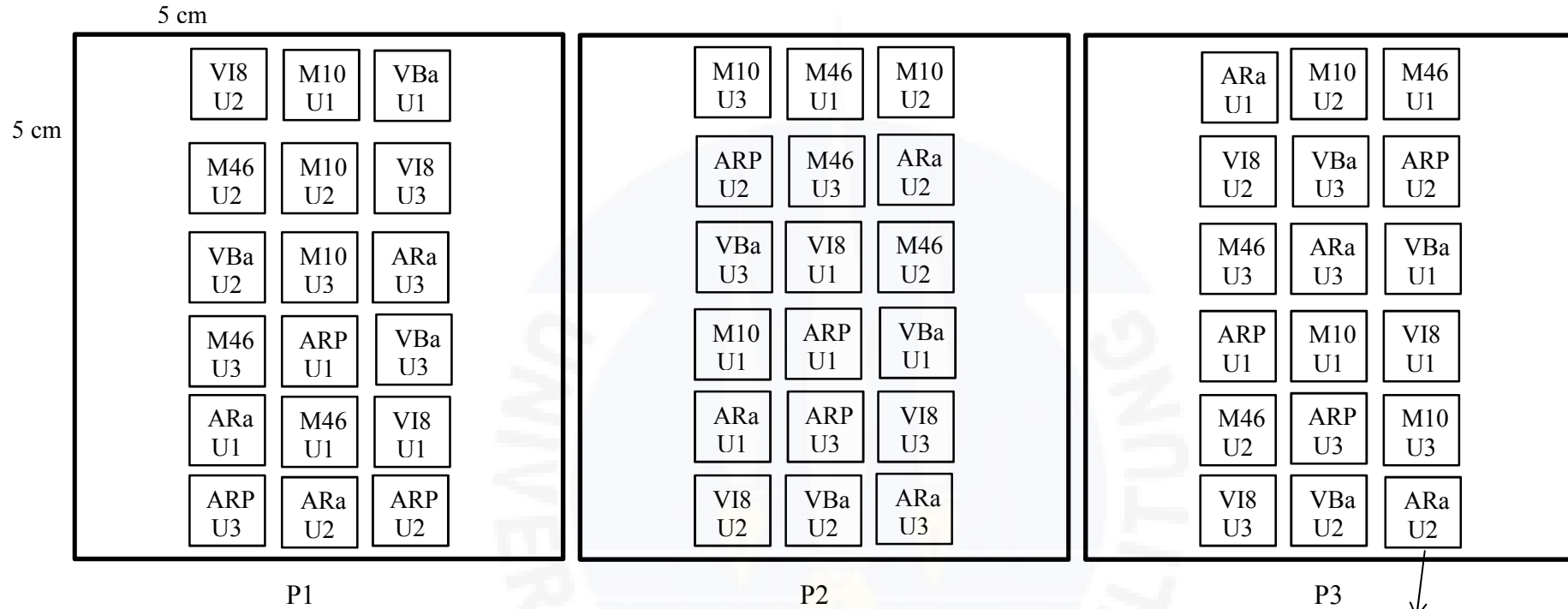


Lampiran 1. Layout Penetapan Tanaman dalam Petak Penelitian

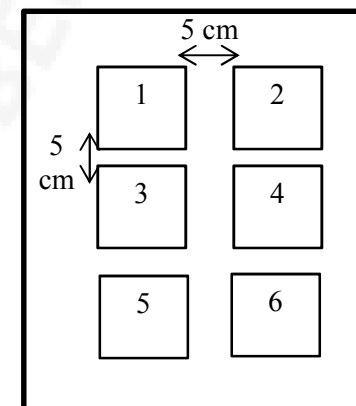


Keterangan :

M10 = MR1510
 M46 = MP2046
 VI8 = Inpago 8
 VBa = Banyuasin
 ARa = Radik (tetua)
 ARP = Runten Puren (tetua)

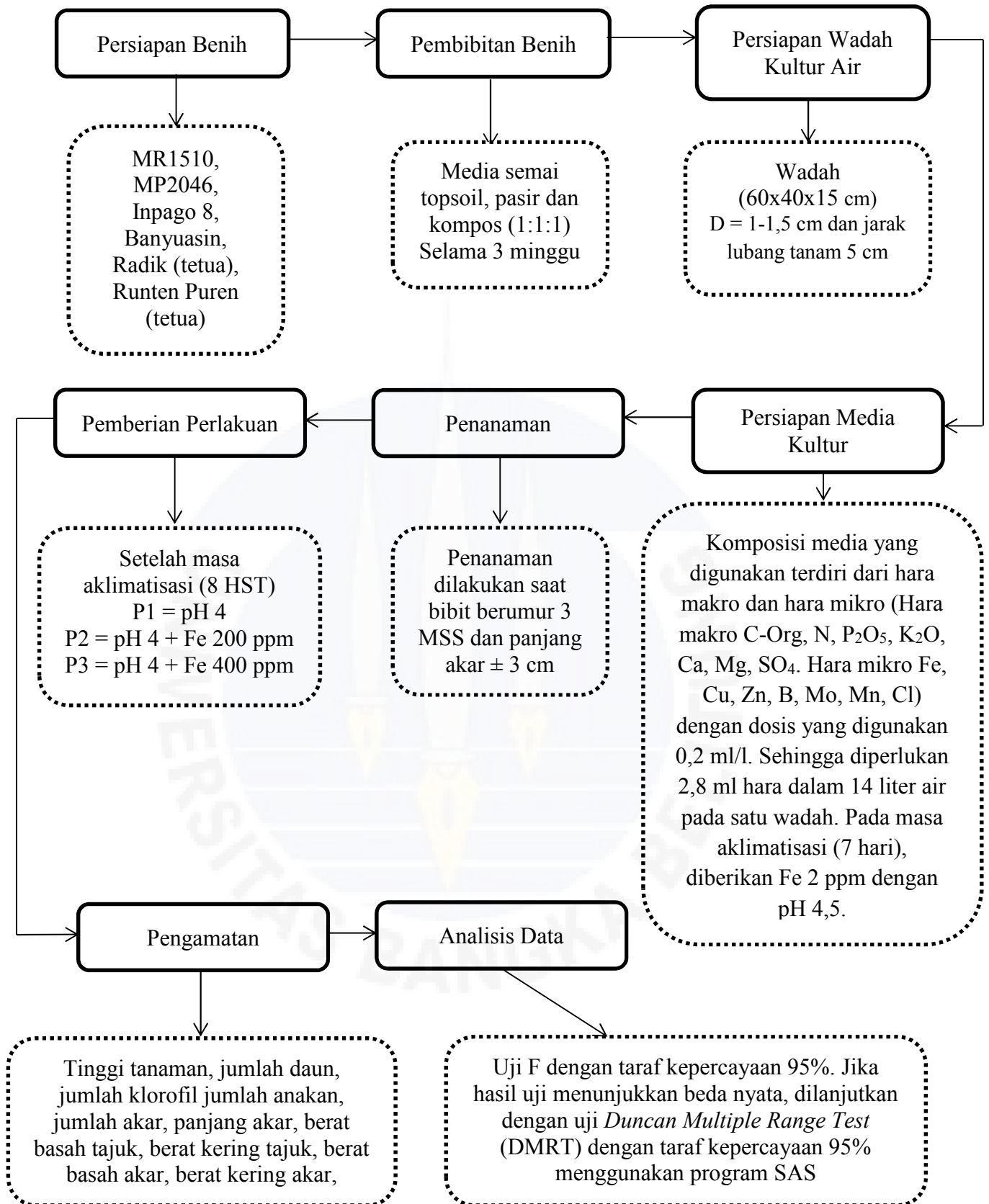
U1 = Ulangan 1
 U2 = Ulangan 2
 U3 = Ulangan 3

P1 = pH 4,0
 P2 = pH 4,0 + Fe 200 ppm
 P3 = pH 4,0 + Fe 400 ppm



Keterangan :
 Setiap ulangan terdiri dari enam sampel

Lampiran 3. Bagan Alir Cara Kerja



Gambar 1 Bagan Alir Cara Kerja

Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Fe

Perhitungan kebutuhan Fe (Besi)

Konversi ppm ke g/l menurut <http://www.endmemo.com> :

$$1 \text{ ppm} = 0,001 \text{ g/l}$$

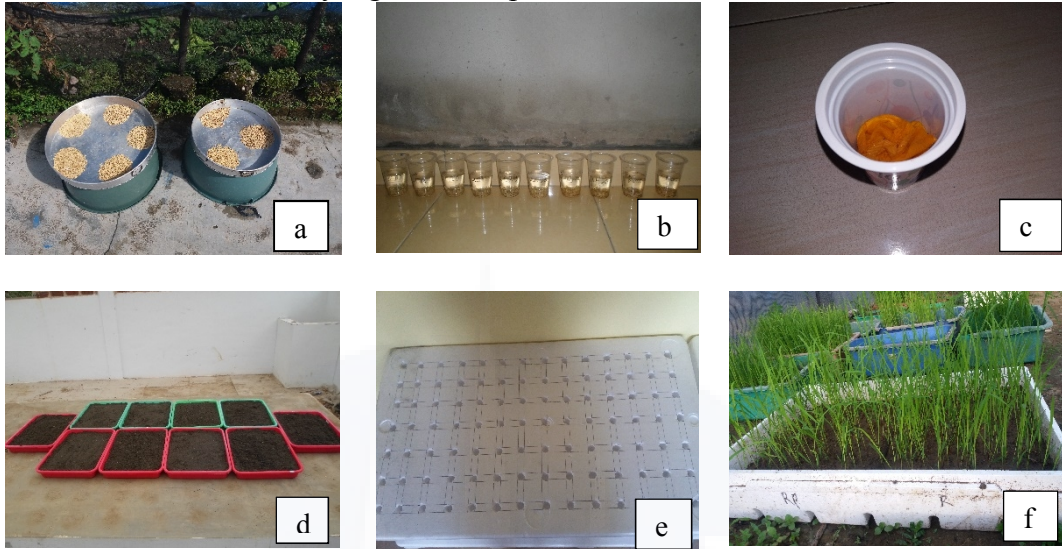
$$200 \text{ ppm} = 0,2 \text{ g/l}$$

$$400 \text{ ppm} = 0,4 \text{ g/l}$$

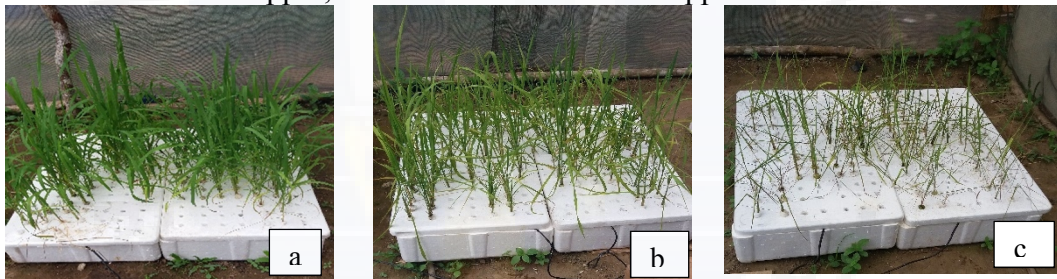


Lampiran 5. Foto-foto Kegiatan Penelitian di Lapangan

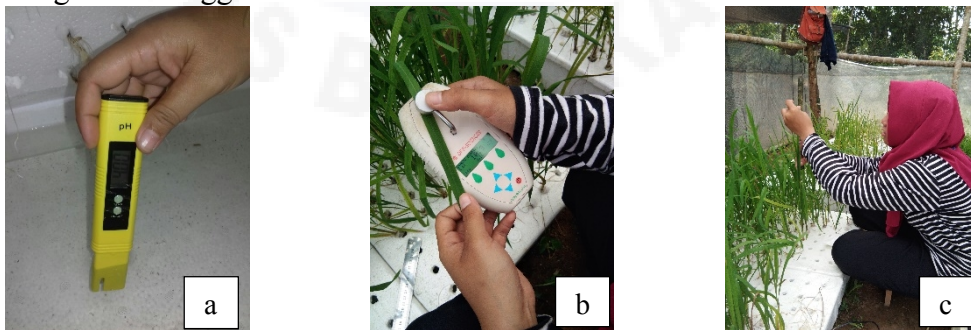
1. Persiapan benih dan media tanam, a. Penjemuran benih; b. Perendaman benih; c. Pemeraman benih; d. Persiapan media tanam; e. Persiapan wadah tanam; f. Bibit yang sudah siap tanam



2. Tanaman padi tiap konsentrasi, a. Padi konsentrasi Fe 0 ppm; b. Padi konsentrasi Fe 200 ppm; c. Padi konsentrasi Fe 400 ppm



3. Aplikasi Fe dan pengamatan tanaman, a. Pengukuran pH; b. Pengukuran klorofil; c. Pengukuran tinggi tanaman



Lampiran 6. Foto-foto Kegiatan Penelitian di Laboratorium

a. Penimbangan bobot basah tajuk; b. Penimbangan bobot basah akar; c. Penimbangan bobot kering tajuk; d. Penimbangan bobot kering akar; e. Penyusunan sampel tajuk akar dalam oven; f. Pengeringan sampel tajuk akar menggunakan oven



Lampiran 7. Foto Morfologi Setiap Jenis Padi pada Berbagai Konsentrasi

a. Padi MR1510; b. Padi MP2046; c. Padi Varietas Inpago 8; d. Padi Varietas Banyuasin; e. Padi Aksesori Radik; f. Padi Aksesori Runteh Puren



Lampiran 8. Hubungan skor toksisitas Fe dengan perlakuan jenis padi dan konsentrasi Fe

Perlakuan	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST
MR1510 P200	2	2	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang
MR1510 P400	1	2	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Tidak ada/sangat toleran	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang
MP2046 P200	1	2	2	5
Tingkat cekaman/toleransi	Tidak ada/sangat toleran	Sangat ringan/sangat toleran	Sangat ringan/sangat toleran	Sedang/sedang
MP2046 P400	2	5	5	7
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Sedang/sedang	Sedang/sedang	Agak berat/peka
Inpago8 P200	2	3	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang
Inpago8 P400	2	3	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang
Banyuasin P200	2	3	3	3
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran
Banyuasin P400	2	3	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang
Radik P200	2	2	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang
Radik P400	2	5	5	7
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Sedang/sedang	Sedang/sedang	Agak berat/peka
Runteh Puren P200	2	2	3	3
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran
Runteh Puren P400	2	3	3	5
Tingkat cekaman/toleransi	Sangat ringan/sangat toleran	Ringan/toleran	Ringan/toleran	Sedang/sedang

Sumber : IRR (1996) *modifikasi Aung (2006) dan Dwinita (2014)

Lampiran 9. Indeks toleransi cekaman berbagai jenis padi terhadap konsentrasi Fe

Perlakuan	Tinggi Tanaman	Jumlah Daun	Jumlah Klorofil	Jumlah Anakan	Panjang Akar	Jumlah Akar	Berat Basah Tajuk	Berat Basah Akar	Berat Kering Tajuk	Berat Kering Akar	Rasio Tajuk Akar
MR1510 P200	0,62 (Medium)	0,98 (Medium)	0,92 (Medium)	-1,15 (Toleran)	0,97 (Medium)	1,54 (Peka)	0,39 (Toleran)	0,57 (Medium)	-2,41 (Toleran)	-0,92 (Toleran)	-3,64 (Toleran)
MR1510 P400	0,88 (Medium)	1,04 (Peka)	1,01 (Peka)	1,21 (Peka)	0,92 (Medium)	1,33 (Peka)	0,92 (Medium)	0,77 (Medium)	0,97 (Medium)	0,52 (Medium)	1,18 (Peka)
MP2046 P200	1,85 (Peka)	0,39 (Toleran)	1,31 (Peka)	-10,46 (Toleran)	0,89 (Medium)	1,14 (Peka)	1,30 (Peka)	1,65 (Peka)	3,27 (Peka)	2,86 (Peka)	4,89 (Peka)
MP2046 P400	1,06 (Peka)	0,84 (Medium)	0,96 (Medium)	1,91 (Peka)	1,07 (Peka)	1,22 (Peka)	0,90 (Medium)	1,14 (Peka)	0,94 (Medium)	1,30 (Peka)	0,88 (Medium)
Inpago8 P200	2,05 (Peka)	3,35 (Peka)	1,47 (Peka)	25,60 (Peka)	0,76 (Medium)	0,71 (Medium)	1,85 (Peka)	1,30 (Peka)	2,12 (Peka)	1,37 (Peka)	2,14 (Peka)
Inpago8 P400	1,23 (Peka)	1,15 (Peka)	1,07 (Peka)	1,21 (Peka)	0,83 (Medium)	0,80 (Medium)	1,09 (Peka)	0,91 (Medium)	1,05 (Peka)	0,94 (Medium)	1,13 (Peka)
Banyuasin P200	1,12 (Peka)	0,11 (Toleran)	0,98 (Medium)	-13,19 (Toleran)	1,00 (Medium)	0,77 (Medium)	1,11 (Peka)	0,44 (Toleran)	-2,41 (Toleran)	-2,78 (Toleran)	-0,34 (Toleran)
Banyuasin P400	1,47 (Peka)	1,19 (Peka)	0,99 (Medium)	0,77 (Medium)	0,89 (Medium)	0,63 (Medium)	1,11 (Peka)	0,98 (Medium)	0,96 (Medium)	0,60 (Medium)	1,18 (Peka)
Radik P200	-0,74 (Toleran)	-0,29 (Toleran)	0,36 (Toleran)	-7,85 (Toleran)	1,21 (Peka)	1,02 (Peka)	-0,35 (Toleran)	0,82 (Medium)	-1,80 (Toleran)	-1,87 (Toleran)	0,44 (Toleran)
Radik P400	0,32 (Toleran)	0,55 (Medium)	0,88 (Medium)	0,96 (Medium)	1,37 (Peka)	1,28 (Peka)	0,86 (Medium)	0,70 (Medium)	0,44 (Toleran)	-0,32 (Toleran)	0,86 (Medium)
Runteh Puren P200	0,54 (Medium)	0,82 (Medium)	0,63 (Medium)	-6,75 (Toleran)	1,23 (Peka)	1,42 (Peka)	0,52 (Medium)	0,91 (Medium)	2,50 (Peka)	2,30 (Peka)	1,05 (Peka)
Runteh Puren P400	0,89 (Medium)	0,97 (Medium)	1,02 (Peka)	0,30 (Toleran)	1,01 (Peka)	1,45 (Peka)	1,01 (Peka)	1,28 (Peka)	1,12 (Peka)	1,46 (Peka)	0,78 (Medium)

Keterangan : $S < 0,5 =$ toleran; $0,5 < S < 1 =$ medium; $S > 1 =$ peka (Fischer & Maurer, 1978)

Lampiran 10. Perhitungan korelasi antara skor toksisitas dengan peubah yang diamati

Perhitungan korelasi antara skor toksisitas dengan tinggi tanaman

P1 (200 ppm)

Minggu 1	
skor	tinggi
2	31,81
1	22,61
2	29,37
2	27,63
2	25,47
2	30,64
	0,758064

Minggu 2	
skor	tinggi
2	48,23
2	31,71
3	40,36
3	41,54
2	35,6
2	45,85
	0,050374

Menghitung korelasi menggunakan Ms. Excel dengan rumus :

=CORREL(column skor;column tinggi)

Minggu 3	
skor	tinggi
3	49,64
2	34,36
3	41,86
3	39,32
3	41,11
3	48,16
	0,693379

Minggu 4	
skor	tinggi
5	50,59
5	36,94
5	42,97
3	39,5
5	43,26
3	50,19
	-0,13099

P2 (400 ppm)

Minggu 1	
skor	tinggi
1	27,6
2	27,29
2	28,32
2	21,24
2	23,77
2	27,79
	-0,27533

Minggu 2	
Skor	tinggi
2	37,48
5	30,14
3	35,52
3	23,83
5	32,17
3	35,59
	-0,33488

Minggu 3	
skor	tinggi
3	40,6
5	33,01
3	37,12
3	25,28
5	34,76
3	38,47
	-0,14153

Minggu 4	
skor	tinggi
5	40,43
7	33,96
5	37,94
5	25,58
7	35,03
5	39,32
	-0,12649

Lampiran 11. Deskripsi padi Varietas Inpago 8

Komoditas	: Padi Gogo
Tahun	: 2011
Anakan Produktif	: +/- 12 batang
Asal	: Cirata / TB 177
Bentuk gabah	: Panjang
Bentuk Tanaman	: Tegak
Berat 1000 butir	: +/- 27,3 gram
Golongan	: Cere
Jumlah gabah per malai	: +/- 116 butir
Kadar amilosa	: +/- 22,3 %
Kerebahan	: Tahan
Kerontokan	: Sedang
Nomor pedigri	: TB409B-TB-14-3
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak
Posisi daun bendera	: Tegak
Potensi hasil	: 8,1 ton/ha GKG
Rata-rata hasil	: 5,2 ton/ha GKG
Tekstur nasi	: Pulen
Tinggi Tanaman	: +/- 122 cm
Umur tanaman	: +/- 119 hari
Warna batang	: Hijau
Warna beras	: Putih
Warna daun	: Hijau
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna kaki	: Ungu
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Keterangan	: Umur tanaman 119 hari. Ketahanan terhadap hama, agak rentan terhadap wereng batang coklat. Ketahanan terhadap penyakit, tahan terhadap penyakit blas ras 073, 173, 033 dan 133. Toleransi cekaman abiotik, toleran terhadap kekeringan, agak toleran terhadap keracunan Aluminium (Al) dan besi (Fe) Baik untuk ditanam di lahan kering dataran rendah sampai sedang < 700 m dpl.
Status	: Komersial

Lampiran 12. Deskripsi padi Varietas Banyuasin

Komoditas	: Padi
Tahun	: 1997
Umur tanaman	: 118-122 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 98 – 105 cm
Anakan produktif	: 10-15 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau muda
Warna telinga daun	: Hijau pucat
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak sampai agak miring
Bentuk gabah	: Sedang bulat
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokkan	: Mudah
Kerebahan	: Cukup tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Keterangan	Kadar amilosa : 22 %, Bobot 1000 butir : 26 g, Rata-rata hasil : 5,0 t/ha, Potensi hasil : 6,0 t/ha, Ketahanan terhadap Hama : • Agak tahan wereng coklat biotipe 3, Penyakit : • Tahan blas, penyakit bercak coklat dan agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, Cekaman lingkungan : • Agak toleran keracunan Fe (10 ppm) dan Al (5,4 me/100g), Anjuran tanam : Di lahan pasang surut potensial, gambut (sampai ketebalan 60 cm) dan sulfat masam (pH 4) Regosol,
Status	Komersial